

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS IV DALAM PEMBELAJARAN PKn  
DENGAN MENGGUNAKAN STRATEGI *PROBLEM BASED LEARNING*  
(PBL) DI SD NEGERI 08 SARIAK ALAHAN TIGO  
KECAMATAN HILIRAN GUMANTI  
KABUPATEN SOLOK**

**Indrawati<sup>1</sup>, Yusrizal<sup>1</sup>, Marsis<sup>1</sup>**

<sup>1</sup>Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

<sup>2</sup>Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Bung Hatta

Email: mutia.afiska@gmail.com

**Abstrak**

Target of this research is to: (1) improving result learn at cognate aspect of storey;level of C.2 (pemahaman) in study of PKn by using method of problem learning based at class student of IV SD Negeri 08 Sariak Alahan Tigo; ( 2) improving result learn at aspect of affective mount A.2 ( menanggapi) in study of PKN by using method of problem learning based at class student of IV SD Negeri 08 Sariak Alahan Tigo. this Type Research is research of class action. Trianto ( 2009: 92) please explain that: Instruction pursuant to problem represent a n approach of study where student do problems which is authentic with a view to compile knowledge of themselves, developing skill and inkuiri think higher storey; level, developing independence, and self-confidence. Result of research indicate that: ( 1) mean result of learning student 77,5 at cycle of I mount to become 85,5 at cycle of II with complete percentage learn 58,8% at cycle of I mount to become 91,5% at cycle of II; ( 2) mean of affective student at cycle of I is 69,99% mounting 21,67% at cycle of II become 91,66%. Therefore can be concluded that applying of strategy of problem learning based can improve result learn class student of IV in SD Negeri 08 Sariak Alahan Tigo.

**Keyword:** Strategy of Problem Based Learning, PKN, Result of Learning

**PENDAHULUAN**

Manusia memiliki kebutuhan-kebutuhan biologis dan psikologis, akan tetapi lebih menekankan pada kemampuan manusia untuk menguasai lingkungan, memenuhi kebutuhan hidup. Potensi kemampuan manusia tersebut sudah ada semenjak manusia dilahirkan. Kemampuan manusia akan berkembang setahap demi setahap seiring dengan pendidikan yang dialaminya semenjak kecil, oleh karena itu manusia sangat membutuhkan pendidikan.

Struktur kurikulum SD/MI meliputi substansi pembelajaran yang ditempuh dalam satu jenjang pendidikan selama enam tahun mulai Kelas I sampai dengan kelas IV. Struktur kurikulum SD/MI disusun berdasarkan standar kompetensi lulusan dan standar kompetensi mata pelajaran yang terdiri dari delapan mata pelajaran. (Kumpulan Permendiknas tentang Standar Nasional Pendidikan dan Panduan KTSP:13)

Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) merupakan suatu wahana untuk mengembangkan dan melestarikan nilai luhur dan moral yang berakar pada budaya Bangsa Indonesia yang diharapkan dapat diwujudkan dalam bentuk perilaku kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas dapat dipahami bahwa PKn di SD merupakan program pendidikan yang bertolak dari dan memusatkan perhatian pada konsep, nilai, moral, norma, dan perilaku sesuai Pancasila dan UUD 1945 serta hak dan kewajiban sebagai warga negara.

PKn merupakan mata pelajaran yang tidak hanya menanamkan konsep pengetahuan semata, tetapi di dalam PKn harus memuat semua aspek pendidikan kewarganegaraan, seperti penanaman sikap dan keterampilan sebagai bekal dalam membentuk warga negara yang demokratis.

Proses pembelajaran yang berlangsung didominasi oleh guru, pembelajaran PKn pada umumnya hanya menggunakan metode ceramah, tanya jawab, dan penugasan. Sehingga anak beranggapan bahwa pelajaran PKn hanya pelajaran hafalan.

Salah satu data yang peneliti peroleh sebagai guru kelas IV terlihat hasil belajar PKn siswa pada semester I siswa kelas IV SD Negeri 08 Sariak Alahan Tigo

Kabupaten Solok masih perlu ditingkatkan karena banyak nilai siswa yang belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yang ditetapkan yaitu sebesar 75.

Salah satu upaya yang dapat dilakukan guru adalah dengan memanfaatkan strategi pembelajaran yang efektif dan efisien. Salah satu strategi yang dapat digunakan dalam pembelajaran PKn adalah strategi pembelajaran berbasis masalah atau yang dikenal dengan nama *Problem Based Learning*.

Menurut Nata (2009:243), "*Problem Based Learning* adalah cara penyajian bahan pelajaran dengan menjadikan masalah sebagai dan disintesis dalam usaha mencari pemecahan atau jawabannya oleh siswa". Lebih lanjut Riyanto (2009:285), mengatakan bahwa "*strategi Problem Based Learning* adalah suatu model pembelajaran yang menuntut peserta didik untuk berpikir kritis, memecahkan masalah, belajar secara mandiri, dan menuntut keterampilan berpartisipasi dalam tim".

Strategi ini dapat diterapkan dalam pembelajaran PKn karena secara mendasar pengajaran PKn berkenaan dengan kehidupan manusia yang melibatkan segala tingkah laku dan kebutuhannya, dalam PKn juga mempelajari masalah-masalah sistem kehidupan manusia dipermukaan bumi ini yang diperlukan pemecahan. Oleh karena itu peneliti ingin memperbaiki

proses pembelajaran tersebut dengan melakukan penelitian tindakan kelas dengan judul “Penggunaan Metode *Problem Based Learning* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran PKn di Kelas IV SD Negeri 08 Sariak Alahan Tigo Kecamatan Hiliran Gumanti Kabupaten Solok”.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk:

1. Meningkatkan hasil belajar pada aspek kognitif tingkat C.2 (pemahaman) dalam pembelajaran PKn dengan menggunakan metode *problem based learning* pada siswa kelas IV SD Negeri 08 Sariak Alahan Tigo.
2. Meningkatkan hasil belajar pada aspek afektif tingkat A.2 (menanggapi) dalam pembelajaran PKn dengan menggunakan metode *problem based learning* pada siswa kelas IV SD Negeri 08 Sariak Alahan Tigo.

#### **METODOLOGI PENELITIAN**

Jenis penelitian yang peneliti lakukan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah sebuah penelitian yang dilakukan oleh guru di kelasnya sendiri dengan jalan merancang, melaksanakan, dan merefleksikan tindakan secara kolaboratif dan partisipatif dengan tujuan untuk memperbaiki kinerjanya sebagai guru sehingga hasil belajar siswa dapat meningkat.

Penelitian dilaksanakan pada semester genap tahun pelajaran 2013/2014. Penelitian ini dilaksanakan selama 1 bulan tepatnya pada bulan Maret tahun 2014. Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 08 Sariak Alahan Tigo Kecamatan Hiliran Gumanti Kabupaten Solok. Subjek penelitian pada PTK ini adalah seluruh siswa kelas IV SD Negeri 08 Sariak Alahan Tigo yang terdaftar pada semester 2 Tahun Pelajaran 2013/2014.

PTK ini menurut rencana akan dilaksanakan dalam 2 siklus. Pada setiap siklus dilakukan perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Hal ini berpedoman pada penjelasan Arikunto (2012:16) secara garis besar terdapat empat tahapan yang dapat dilalui, yaitu (1) perencanaan, (2) pelaksanaan, (3) pengam dan (4) refleksi.

Indikator keberhasilan dalam penelitian ini adalah:

1. Hasil belajar siswa pada aspek kognitif tingkat C.2 (pemahaman) dalam pembelajaran PKn siswa kelas IV SD Negeri 08 Sarik Alahan Tigo Kecamatan Hiliran Gumanti
2. Hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri 08 Sariak Alahan Tigo pada aspek afektif tingkat A.2 (menanggapi) dalam pembelajaran PKn

Data penelitian ini merupakan data primer yang diperoleh dari guru dan siswa kelas IV SD Negeri 08 Sarik Alahan Tigo

Kecamatan Hiliran Gumanti. Data dan informasi yang diperoleh juga merupakan data empiris yaitu data lapangan atau data yang terjadi sebagaimana adanya. Data penelitian tindakan kelas dapat berupa hasil pencatatan lapangan, pengamatan, dokumentasi, dan tes.

Sumber data dari penelitian adalah proses pembelajaran. Data diperoleh dari subjek penelitian yaitu siswa kelas IV SD Negeri 08 Sarik Alahan Tigo Kecamatan Hiliran Gumanti yang berjumlah 6 orang pada semester II TP 2013/2014.

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, bahan dokumenter dan hasil tes. Sanjaya (2009:85) menjelaskan bahwa, "Untuk kepentingan penelitian tindakan kelas, banyak instrumen yang dapat digunakan seperti observasi, wawancara, tes dan catatan harian".

1. Observasi, observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap unsur-unsur yang tampak dalam suatu gejala atau gejala-gejala dalam objek penelitian (Afifuddin, 2009:134).
2. Tes hasil belajar, tes hasil belajar adalah salah satu alat ukur untuk mengetahui keberhasilan seseorang dalam proses belajar mengajar atau suatu program pendidikan (Zainul, 2003:1.10)
3. Dokumentasi, dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau

variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, legger, dan agenda (Arikunto, 2006:231).

Instrument penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah lembar observasi siswa/guru, soal tes dan dokumentasi:

- 1) Lembar observasi ada dua macam yaitu observasi guru dan observasi siswa. Lembar observasi guru bertujuan untuk mengamati aktivitas/tindakan yang dilakukan oleh guru selama pelaksanaan pembelajaran.
- 2) Tes hasil belajar menggunakan soal-soal tes yang sesuai
- 3) Dokumentasi mengumpulkan data-data berupa catatan-catatan selama pelaksanaan penelitian tindakan kelas

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik deskriptif komparatif dengan tiga tahap sebagaimana yang dijelaskan oleh Sanjaya (2009:106) bahwa: Teknik yang digunakan untuk menganalisis data-data yang diperoleh adalah deskriptif komparatif. Deskriptif komparatif adalah membandingkan data yang diperoleh dari setiap siklus. Analisis data dilakukan melalui tiga tahap, (1) Reduksi data, yakni menyeleksi data sesuai dengan fokus masalah. (2) Mendeskripsikan data, sehingga data yang telah diorganisir jadi bermakna. Mendeskripsikan data bisa

dilakukan dalam bentuk naratif, membuat grafik atau menyusunnya dalam bentuk tabel. (3) Membuat kesimpulan berdasarkan deskripsi data.

Tindakan dalam pembelajaran ini dikatakan berhasil bila sekurang-kurangnya 70% siswa kelas IV SD Negeri 08 Sarik Alahan Tigo Kecamatan Hiliran Gumanti memperoleh nilai dengan perolehan skor  $\geq 75$  (KKM).

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### 1. Deskripsi Siklus I

#### 1. Hasil belajar siswa aspek kognitif

##### Pertemuan I

Hasil belajar siswa aspek kognitif pada Siklus I Pertemuan I diperoleh hasil yang bervariasi yakni ada siswa yang tuntas dan ada juga siswa yang belum tuntas. Begitu juga dengan nilai yang diperoleh siswa sangat bervariasi. Ada nilai siswa yang tinggi dan ada juga nilai siswa yang rendah, sebagaimana yang dijelaskan dalam tabel berikut ini:

Tabel 1: Persentase Hasil Belajar Siswa Kelas IV SD Negeri 08 Sarik Alahan Tigo pada Siklus I Pertemuan I

Uraian	Keterangan
Jumlah siswa	6
KKM	75
Siswa tuntas	3 orang (50%)
Siswa tidak tuntas	3 orang (50%)
Nilai rata-rata	76

### Pertemuan II

Hasil belajar siswa aspek kognitif pada Siklus I Pertemuan II diperoleh hasil yang bervariasi yakni ada siswa yang tuntas dan ada juga siswa yang belum tuntas. Begitu juga dengan nilai yang diperoleh siswa sangat bervariasi. Ada nilai siswa yang tinggi dan ada juga nilai siswa yang rendah, sebagaimana yang dijelaskan dalam tabel berikut ini:

Tabel 2: Persentase Hasil Belajar Siswa Kelas IV SD Negeri 08 Sarik Alahan Tigo pada Siklus I Pertemuan II

Uraian	Keterangan
Jumlah siswa	6
KKM	75
Siswa tuntas	4 orang (67%)
Siswa tidak tuntas	2 orang (33%)
Nilai rata-rata	79

Hasil belajar ini sudah mulai meningkat akan tetapi masih rendah sehingga harus dilakukan tindak lanjut berupa perbaikan pembelajaran. Berdasarkan hasil belajar kognitif dari kedua pertemuan tersebut diperoleh rata-rata hasil belajar sebagai mana pada tabel berikut ini:

Tabel 3: Persentase Hasil Belajar Siswa Kelas IV SD Negeri 08 Sarik Alahan Tigo pada Siklus I Pertemuan I dan II

Uraian	Pertemuan I	Pertemuan II	Rata-Rata
Jumlah siswa	6	6	6
KKM	75	75	75
Siswa tuntas	3 orang (50%)	4 orang (67%)	58,8%
Siswa tidak tuntas	3 orang (50%)	2 orang (33%)	41,5%
Nilai rata-rata	76	79	77,5

**a. Hasil belajar siswa aspek afektif**

Siswa sudah berani melakukan aktivitas bertanya kepada guru atau kepada sesama siswa. Siswa sudah menjawab pertanyaan guru atau menjawab pertanyaan sesama siswa, siswa sudah menyampaikan pendapat atau gagasan dalam pembelajaran.

Tabel 4: Persentase Afektif Belajar Siswa Kelas IV SD Negeri 08 Sarik Alahan Tigo pada Siklus I Pertemuan I

Aspek Penilaian	Persentase Keaktifan			
	Sangat Baik	Baik	Cukup	Kurang
Bertanya kepada sesama siswa	33,33 %	33,33 %	33,33 %	0 %
Bertanya kepada guru	0 %	66,67 %	33,33 %	0 %
Menjawab pertanyaan sesama siswa	0 %	50 %	50 %	0 %
Menjawab pertanyaan guru	66,67 %	33,33 %	0 %	0 %
Menyampaikan pendapat atau gagasan dalam pembelajaran	0 %	16,67 %	83,33 %	0 %

**Pertemuan II**

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan pada siklus I pertemuan II, diketahui bahwa siswa sudah melakukan serangkaian aktivitas belajar yang menunjukkan afektif dalam belajar PKn. Siswa sudah berani melakukan aktivitas bertanya kepada guru atau kepada sesama siswa. Siswa sudah menjawab pertanyaan guru atau menjawab pertanyaan sesama siswa, siswa sudah menyampaikan pendapat atau gagasan dalam

pembelajaran. Gambaran sikap siswa tersebut dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 5: Persentase Afektif Belajar Siswa Kelas IV SD Negeri 08 Sarik Alahan Tigo pada Siklus I Pertemuan II

Aspek Penilaian	Persentase Keaktifan			
	Sangat Baik	Baik	Cukup	Kurang
Bertanya kepada sesama siswa	50 %	33,33 %	16,67 %	0 %
Bertanya kepada guru	16,67 %	50 %	33,33 %	0 %
Menjawab pertanyaan sesama siswa	0 %	66,67 %	33,33 %	0 %
Menjawab pertanyaan guru	66,67 %	33,33 %	0 %	0 %
Menyampaikan pendapat atau gagasan dalam pembelajaran	0 %	83,33 %	16,67 %	0 %

Berdasarkan uraian kedua pertemuan tersebut dapat diambil rata-rata sebagaimana yang tertera pada tabel berikut ini:

Tabel 6: Persentase Afektif Belajar Siswa Kelas IV SD Negeri 08 Sarik Alahan Tigo pada Siklus I Pertemuan I dan II

Aspek Penilaian	Persentase Afektif Siswa yang Memenuhi Standar (Sangat Baik dan Baik)				Rata-Rata Siklus I
	Pertemuan I		Pertemuan II		
	Jumlah Siswa	%	Jumlah Siswa	%	
Bertanya kepada sesama siswa	4 orang	66,66%	5 orang	83,33%	74,99%
Bertanya kepada guru	4 orang	66,67%	4 orang	66,67%	66,67%
Menjawab pertanyaan sesama siswa	3 orang	50 %	4 orang	66,67%	58,33%
Menjawab pertanyaan guru	6 orang	100 %	6 orang	100 %	100%
Menyampaikan pendapat atau gagasan dalam pembelajaran	1 orang	16,67%	5 orang	83,33%	50%

Data dapat dilihat pada lampiran 7 halaman 122 dan lampiran 16 halaman 137. Berdasarkan tabel 9 tersebut dapat dipahami bahwa rata-rata afektif siswa pada siklus I pada aspek bertanya kepada sesama siswa adalah 74,99%, bertanya kepada guru adalah 66,67%, menjawab pertanyaan siswa adalah 58,33% menjawab pertanyaan guru adalah 100% dan menyampaikan idea tau pendapat adalah 50%.

### **b. Data Hasil Observasi Aktivitas Guru dalam Pembelajaran**

#### **Pertemuan I**

Hasil observasi aktivitas guru pada siklus I pertemuan pertama dapat dilihat pada lampiran. Berdasarkan lembar observasi aktivitas guru dalam pembelajaran pada siklus I pertemuan I, aktivitas guru dalam pembelajaran sudah baik, sebagaimana yang dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 7: Persentase Hasil Observasi Aktivitas guru pada siklus I Pertemuan I

Pertemuan	Jumlah Skor	Skor Maksimal	Nilai	Keterangan
1	68	80	85	Amat Baik
Target	58	80	70	Baik

#### **Pertemuan II**

Hasil observasi aktivitas guru pada siklus I pertemuan II secara umum sudah baik, sebagaimana yang dapat dilihat pada lampiran. Berdasarkan lembar observasi aktivitas guru dalam pembelajaran pada

siklus I pertemuan II dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 8: Persentase Hasil Observasi Aktivitas guru pada siklus I Pertemuan II

Pertemuan	Jumlah Skor	Skor Maksimal	Nilai	Keterangan
1	72	80	90	Amat Baik
Target	58	80	70	Baik

## **2. Deskripsi Siklus II**

### **a. Hasil belajar siswa aspek kognitif**

#### **Pertemuan I**

Hasil belajar siswa aspek kognitif pada Siklus II Pertemuan I dengan materi pengertian kebudayaan nasional, kebudayaan daerah yang sudah menjadi kebudayaan nasional dan UUD 1945 yang mengatur tentang kebudayaan nasional Indonesia, diperoleh hasil yang bervariasi yakni ada siswa yang tuntas dan ada juga siswa yang belum tuntas. Begitu juga dengan nilai yang diperoleh siswa sangat bervariasi.

Tabel 9: Persentase Hasil Belajar Siswa Kelas IV SD Negeri 08 Sarik Alahan Tigo pada Siklus II Pertemuan I

Uraian	Keterangan
Jumlah siswa	6
KKM	75
Siswa tuntas	5 orang (83%)
Siswa tidak tuntas	1 orang (17%)
Nilai rata-rata	84

Hasil belajar siswa aspek kognitif pada Siklus II Pertemuan II dengan materi budaya Indonesia yang tampil dalam misi budaya internasional, manfaat tampilnya budaya nasional dalam misi budaya

internasional dan cara yang dilakukan untuk memperkenalkan budaya Indonesia ke dunia Internasional, diperoleh hasil yang sangat memuaskan, seluruh siswa sudah mencapai ketuntasan. Nilai rata-rata siswa 87, dengan rentangan nilai 75 samapi 100. Sebagaimana yang dapat dilihat dalam tabel berikut ini:

Tabel 10. Persentase Hasil Belajar Siswa Kelas IV SD Negeri 08 Sarik Alahan Tigo pada Siklus II Pertemuan II

Uraian	Keterangan
Jumlah siswa	6
KKM	75
Siswa tuntas	6 orang (100%)
Siswa tidak tuntas	- orang (0%)
Nilai rata-rata	87

Data dapat dilihat pada lampiran 33 halaman 167. Berdasarkan tabel 13 tersebut dapat dipahami bahwa hasil belajar siswa dengan kriteria ketuntasan minimal 75, 100 % siswa tuntas (6 orang dari 6 siswa). Nilai rata-rata siswa 87. Hasil belajar ini sudah jauh meningkat jika dibanding dengan pertemuan-pertemuan sebelumnya. Sehingga tidak diperlukan lagi perbaikan lanjutan. Secara otomatis dapat disimpulkan bahwa penelitina tindakan kelas sudah sampai pada tahap akhir.

Berdasarkan hasil belajar kognitif dari kedua pertemuan tersebut diperoleh rata-rata hasil belajar sebagai mana pada tabel berikut ini:

Tabel 11. Persentase Hasil Belajar Siswa Kelas IV SD Negeri 08 Sarik Alahan Tigo pada Siklus II Pertemuan I dan II

Uraian	Pertemuan I	Pertemuan II	Rata-Rata
Jumlah siswa	6	6	6
KKM	75	75	75
Siswa tuntas	5 orang (83%)	6 orang (100%)	91,5%
Siswa tidak tuntas	1 orang (17%)	- orang	8,5%
Nilai rata-rata	84	87	85,5

#### b. Data Hasil belajar siswa aspek afektif

##### Pertemuan I

Siswa sudah berani melakukan aktivitas bertanya kepada guru atau kepada sesama siswa. Siswa sudah menjawab pertanyaan guru atau menjawab pertanyaan sesama siswa, siswa sudah menyampaikan pendapat atau gagasan dalam pembelajaran. Gambaran sikap siswa tersebut dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 13. Persentase Afektif Belajar Siswa Kelas IV SD Negeri 08 Sarik Alahan Tigo pada Siklus II Pertemuan I

Aspek Penilaian	Persentase Afektif			
	Sangat Baik	Baik	Cukup	Kurang
Bertanya kepada sesama siswa	50 %	50 %	0 %	0 %
Bertanya kepada guru	16,67 %	66,67 %	16,67 %	0 %
Menjawab pertanyaan sesama siswa	33,33 %	50 %	16,67 %	0 %
Menjawab pertanyaan guru	66,67 %	33,33 %	0 %	0 %
Menyampaikan pendapat atau gagasan dalam pembelajaran	0 %	83,33 %	16,67 %	0 %

## Pertemuan II

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan pada siklus II pertemuan II, diketahui bahwa siswa sudah melakukan serangkaian aktivitas belajar yang menunjukkan afektif dalam belajar PKn.

Siswa sudah berani melakukan aktivitas bertanya kepada guru atau kepada sesama siswa. Siswa sudah menjawab pertanyaan guru atau menjawab pertanyaan sesama siswa, siswa sudah menyampaikan pendapat atau gagasan dalam pembelajaran. Gambaran sikap siswa tersebut dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 14: Persentase Afektif Belajar Siswa Kelas IV SD Negeri 08 Sarik Alahan Tigo pada Siklus II Pertemuan II

Aspek Penilaian	Persentase Keaktifan			
	Sangat Baik	Baik	Cukup	Kurang
Aktivitas bertanya kepada sesama siswa	66,67 %	33,33 %	0 %	0 %
Aktivitas bertanya kepada guru	33,33 %	50%	16,67 %	0 %
Aktivitas menjawab pertanyaan sesama siswa	33,33 %	66,67%	0 %	0 %
Aktivitas menjawab pertanyaan guru	66,67 %	33,33 %	0 %	0 %
Aktivitas menyampaikan pendapat atau gagasan dalam pembelajaran	0 %	83,33 %	16,67 %	0 %

Rata-ratanya sebagai berikut ini:

Tabel 15: Persentase Afektif Belajar Siswa Kelas IV SD Negeri 08 Sarik Alahan Tigo pada Siklus II Pertemuan I dan II

Aspek Penilaian	Persentase Afektif Siswa yang Memenuhi Standar (Sangat Baik dan Baik)				Rata-Rata Siklus II
	Pertemuan I		Pertemuan II		
	Jumlah Siswa	%	Jumlah Siswa	%	
Bertanya kepada sesama siswa	6 orang	100%	6 orang	100%	100%
Bertanya kepada guru	5 orang	83,33%	5 orang	83,33%	83,33%
Menjawab pertanyaan sesama siswa	5 orang	83,33 %	6 orang	100%	91,66%
Menjawab pertanyaan guru	6 orang	100 %	6 orang	100 %	100%
Menyampaikan pendapat atau gagasan dalam pembelajaran	5 orang	83,33%	5 orang	83,33%	83,33%

## c. Data Hasil Observasi Aktivitas Guru dalam Pembelajaran

### Pertemuan I

Hasil observasi aktivitas guru pada siklus II pertemuan pertama dapat dilihat pada lampiran. Berdasarkan lembar observasi aktivitas guru dalam pembelajaran pada siklus II pertemuan I dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 16: Persentase Hasil Observasi Aktivitas guru pada siklus II Pertemuan I

Pertemuan	Jumlah Skor	Skor Maksimal	Nilai	Keterangan
1	72	80	90	Amat Baik
Target	58	80	70	Baik

### Pertemuan II

Hasil observasi aktivitas guru pada siklus II pertemuan II dapat dilihat pada lampiran. Berdasarkan lembar observasi

aktivitas guru dalam pembelajaran pada siklus II pertemuan II dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 17: Persentase Hasil Observasi Aktivitas guru pada siklus II Pertemuan II

Pertemuan	Jumlah Skor	Skor Maksimal	Nilai	Keterangan
II	76	80	95	Amat Baik
Target	58	80	70	Baik

## Pembahasan

### 1. Hasil Belajar Siswa

Untuk lebih memahaminya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 18: Persentase Hasil Belajar Siswa Kelas IV SD Negeri 08 Sarik Alahan Tigo pada Siklus I dan II

Ketuntasan	Siklus I	Siklus II	Peningkatan/ Penurunan
Siswa Tuntas (nilai 75 – 100)	58,8%	91,5%	Meningkat 32,7%
Siswa Tidak Tuntas (nilai 0 - 74)	41,2%	8,5%	Menurun 32,7%
Nilai Rata-rata	77,5	85,5	Meningkat 8 poin

Persentase rata-rata afektif siswa tingkat A-2 (menjawab pertanyaan dan mengemukakan pendapat) pada umumnya mengalami peningkatan pada setiap pertemuan. Peningkatan afektif tingkat A-2 (menjawab pertanyaan dan mengemukakan pendapat) juga dapat dilihat pada setiap aspek observasi, sebagaimana yang dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 19: Persentase Afektif Tingkat A-2 (menjawab pertanyaan dan mengemukakan pendapat) Kelas IV SD Negeri 08 Sarik Alahan Tigo pada Siklus I dan II

Aspek yang Diobservasi	Persentase Rata-rata pada Setiap Siklus		Keterangan
	Siklus I	Siklus II	
Bertanya kepada sesama siswa	74,99%	100%	Meningkat (25,01%)
Bertanya kepada guru	66,67%	83,33%	Meningkat (16,66%)
Menjawab pertanyaan sesama siswa	58,33%	91,66%	Meningkat (33,33%)
Menjawab pertanyaan guru	100%	100%	Bertahan
Menyampaikan pendapat atau gagasan dalam pembelajaran	50%	83,33%	Meningkat (33,33%)
Jumlah	349,99	458,33	21,67%
Rata-rata	69,99%	91,66%	

### 2. Aktivitas Guru

Keberhasilan siswa dalam pembelajaran pada umumnya dilihat dari pengelolaan kelas yang dilaksanakan oleh guru. Oleh sebab itu perlu dibahas aktivitas guru dalam pembelajaran. Gambaran aktivitas belajar guru pada kedua siklus dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 20. Persentase Aktivitas Guru dalam Mengelola Pembelajaran Siswa Kelas IV SD Negeri 08 Sarik Alahan Tigo pada Siklus I dan II

Siklus	Skor Perolehan Maksimal	Rata-rata Skor Perolehan	Rata-rata Aktivitas Guru	Konversi Nilai Aktivitas Guru
I	80	70	87,5	Amat Baik
II	80	74	92,5	Amat Baik
Rata-rata	80	72	90	Amat Baik
Target Minimal	58		70	Baik

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Berdasarkan hasil yang diperoleh selama melaksanakan perbaikan pembelajaran melalui penelitian tindakan kelas ini, dapat disimpulkan bahwa:

1. Penerapan strategi pembelajaran berbasis masalah dalam pembelajaran PKn kelas IV (standar kompetensi 4. Menunjukkan sikap terhadap globalisasi di lingkungannya, kompetensi dasar 4.2 Mengidentifikasi jenis budaya Indoneisa yang pernah ditampilkan dalam misi kebudayaan internasional) di SD Negeri 08 Sarik Alahan Tigo dapat meningkatkan hasil belajar siswa dengan rata-rata hasil belajar siswa 77,5 pada siklus I meningkat menjadi 85,5 pada siklus II dengan persentase ketuntasan belajar 58,8% pada siklus I meningkat menjadi 91,5% pada siklus II.
2. Penerapan strategi pembelajaran berbasis masalah dapat meningkatkan afektif tingkat A-2 (menjawab pertanyaan dan mengemukakan pendapat) siswa kelas IV) khususnya standar kompetensi 4. Menunjukkan sikap terhadap globalisasi di lingkungannya, kompetensi dasar 4.2 Mengidentifikasi jenis budaya Indoneisa yang pernah ditampilkan

dalam misi kebudayaan internasional di SD Negeri 08 Sarik Alahan Tigo rata-rata afektif siswa pada siklus I adalah 69,99% meningkat 21,67% pada siklus II menjadi 91,66%.

### Saran

Perbaikan pembelajaran yang dilaksanakan dengan menerapkan strategi pembelajaran *problem based learning* dapat meningkatkan hasil belajar siswa aspek kognitif tingkat C.2 dan aspek Afektif tingkat A.2 siswa kelas IV SD Negeri 08 Sarik Alahan Tigo Kecamatan Hiliran Gumanti kabupaten Solok, maka penulis menyarankan kepada:

1. Guru, agar selalu aktif dan kreatif dalam memilih metode pembelajaran yang efektif dan efisien untuk dilaksanakan dalam setiap penyajian materi pada setiap mata pelajaran yang menjadi tanggung jawabnya. Hendaknya metode pembelajaran yang digunakan bervariasi agar pembelajaran menyenangkan serta memilih strategi pembelajaran yang tepat . Untuk itu strategi pembelajaran *problem based learning* dapat dijadikan sebagai salah satu pilihan dalam meningkatkan aktivitas belajar, minat belajar dan hasil belajar siswa.
2. Kepala Sekolah, juga harus berperan aktif dalam memfasilitasi guru dan siswa untuk dapat menerapkan berbagai macam metode pembelajaran termasuk

menerapkan strategi pembelajaran *problem based learning*.

3. Guru dan Kepala Sekolah hendaknya aktif dalam forum KKG, MGMP ataupun K3S untuk membagi informasi dan pengalaman tentang solusi-solusi yang dapat digunakan untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada semua mata pelajaran termasuk PKn.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2005. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Depdiknas. 2006. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta: Depdiknas.
- Dimiyati dan Mudjiono. 1999. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 1996. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hamalik, Oemar. 2005. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Iskandarwassid, dan Dadang Sunendar. 2011. *Strategi Pembelajaran Bahasa*. Bandung: Remaja Rosdakarya. Cetakan ke-3
- M. Purwanto, Ngalim. 2006. *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Kemampuan Individual Siswa*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Moleong, Lexy. 2009. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Bumi Aksara
- Mulyasa. 2008. *Manjadi Guru Profesional*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Nata, Abuddin. 2009. *Perpektif Islam Tentang Strategi Pembelajaran*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Riyanto, Yatim. 2008. *Paradigma Baru Pembelajaran*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Sanjaya, Wina. 2008. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group Cetakan ke-5.
- Sudjana, Nana. 2004. *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algesindo
- Sumiarti dan Asra. 2007. *Metode Pembelajaran*. Bandung: Wacana Prima.
- Trianto. 2007. *Model-Model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik*. Jakarta: Prestasi Pustaka
- Wahyudin, Dinn, dkk. 2002. *Pengantar Pendidikan*. Jakarta: Universitas Terbuka
- Winarno. 2013. *Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan: Isi, Strategi, dan Penilaian*. Jakarta: Bumi Aksara
- Wiratmaja, Rochiati. 2007. *Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung. Remaja Rosdakarya.